

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan manusia. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia membutuhkan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan mengomunikasikan pengalaman, pikiran, perasaan, serta mengekspresikan diri agar dapat hidup sebagai makhluk sosial. Tanpa bahasa, komunikasi sebagai makhluk sosial tidak dapat berjalan dengan sempurna dan interaksi sosial pun tidak akan terjadi. Hal itulah yang mendasari bahwa bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Manusia telah memperoleh bahasa sejak lahir. bahasa pertama biasa disebut dengan bahasa ibu, yakni bahasa yang diperoleh dari orang tua, keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya. Selain bahasa ibu ada juga bahasa asing (*al-lughah al ajnabiyah*) yakni bahasa yang digunakan oleh orang asing, yaitu diluar lingkungan masyarakat atau bangsa.¹ Jika seseorang berada dalam suatu Negara maka bahasa dari Negara lain yang tidak termasuk wilayah dalam Negara tersebut merupakan bahasa asing.

Bahasa asing yang sering ditemui dalam pendidikan di Indonesia salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memang merupakan bahasa asing di Indonesia tetapi tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam. Bagi umat

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Cet. Kelima, h. 16.

Islam, bahasa Arab adalah bahasa yang perlu di pelajari. Ada beberapa alasan yang melatar belakangnya yakni:

1. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an al-Karim, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap Muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memhami Al-Qur'an.
2. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap orang Muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun Islam, yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.
3. Bahasa Arab sebagai bahasa *al-hadits al-syarif*, karena setiap Muslim yang berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadits Rasul harus memahami bahasa Arab secara maksimal.²

Selain alasan diatas, ditegaskan lagi bahwa Allah S.W.T., telah menurunkan Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab sebagaimana Firman-Nya dalam surat *Yusuf* ayat 2 yang berbunyi.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Ayat tersebut menerangkan bahwa Al-Qur'an berbahasa Arab dan Allah S.W.T., yang memilih bahasa Arab itu.³ Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas dan paling tepat untuk dapat

²Zulhannan, *Tekhnik Pembelajaran bahasa Arab Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

³Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 9.

menyampaikan makna (maksud) yang ada di dalam jiwa.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang paling mulia dan menerangkan perkataan Allah (*Kalamullah*) yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an dan kitab-kitab dalam ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab hendaknya dilakukan sejak kecil untuk memperoleh hasil yang baik terhadap penguasaan kemampuan berbahasa.

Bahasa Arab sudah diajarkan sejak dini di Indonesia yakni di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan pendidikan dasar berciri khas agama. Walaupun sudah diajarkan sejak dini tetapi kenyataannya bahasa Arab dianggap sulit oleh peserta didik hal ini ditandai dengan kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran yang berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Faktor utama yang sering dihadapi saat mempelajari bahasa Arab berupa masalah linguistik (terkait dengan tata bunyi, kosa kata, kalimat, dan tulisan) dan nonlinguistik (yang berkaitan dengan sosial-budaya dan sosio-kultural).⁵ Problematika tersebut di dukung oleh penelitian Nandang Sarif Hidayat dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Selain itu model pembelajaran dan media yang kurang bervariasi, kreatif dan menarik juga mempengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan peninjauan awal, di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum pada tanggal 10 Oktober 2019. Saat pembelajaran bahasa Arab

⁴Abdul Qadir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Tanpa Kota: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,2008), Cet. Kelima, h. 398.

⁵Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 53.

berlangsung peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik, sering bercanda dengan teman-temannya, berjalan-jalan, dan beberapa peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Hal ini mengakibatkan peserta didik banyak yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, sehingga hasil belajarnya tidak mencapai KKM.

Peneliti juga mewawancarai guru bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ulum. Berdasarkan hasil wawancara bahwa KKM yang dicapai untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah 70, tetapi masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran konvensional yakni dengan memberikan materi dengan ceramah, menulis dan menggunakan LKS.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merasa bahwa perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran. Salah satu usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan media yang cocok untuk peserta didik kelas III MI. Pada tahap ini, anak memerlukan banyak ilustrasi, model, gambar dan kegiatan-kegiatan lain, maka model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah yang sedang berlangsung. Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran dimana peserta didik

mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.⁶

Media dalam pembelajaran perlu di variasikan agar lebih menarik. Peneliti menggunakan gambar tetapi di aplikasikan ke dalam media *busy book*. Media *busy book* membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab sekaligus mendukung model pembelajaran *make a match* yakni media yang bersifat visual yang mengandalkan penglihatan peserta didik serta adanya contoh dari benda konkrit seperti gambar dan kata dalam bahasa Arab. Menurut Mufliharsi *busy book* merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik.⁷ Media ini berupa buku yang berisi aktivitas seperti menjodohkan atau mencocokkan gambar dengan kosa kata atau yang berkaitan dengan materi tetapi dapat di buat kreatif mungkin dan terbuat dari kain flanel.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai hasil belajar bahasa Arab peserta didik, serta karena sepengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian mengenai hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* di kelas III MIS Nurul Ulum. Demikian peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* dengan Media *Busy Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada Mata Pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin”.

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.223.

⁷Risa Mufliharsi, “Pemanfaatan *Busy Book* pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya Pkk”, dalam *Jurnal Metamorfosa* Vol. 5 No. 2, h. 150.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III melalui penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III melalui penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Adapun untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan.⁸ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik.
2. Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mencari pasangannya dengan mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dalam suasana yang menyenangkan. Pada penelitian ini guru menggunakan model pembelajaran ini dengan meminta peserta didik mencari *mufradat* dengan artinya sesuai dengan materi pada mata pelajaran bahasa Arab.
3. Media *busy book* adalah buku sibuk, maksudnya peserta didik disibukkan dengan berbagai aktivitas pada buku ini. Buku ini berbeda dengan buku lainnya karena dibuat dari kain *flanel* dan dibentuk sesuai materi dengan bentuk dan kegiatan yang menarik didalamnya. Media ini digunakan dengan model pembelajaran *make a match* dan juga membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

⁸Windy Novia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko Press), h. 366.

4. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah. Materi yang di pilih pada penelitian ini adalah أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ dengan memfokuskan pada keterampilan *mufradat*.
5. Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan yang ditunjukkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes dan menyangkut adanya perubahan tingkah laku dari segi *kognitif* pada kemampuan *mufradat* setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang peneliti maksudkan disini adalah daya capai yang terjadi pada peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III di MIS Nurul Ulum Banjarmasin. Hasil atau kemampuan tersebut berupa penilaian hasil belajar yang dapat diukur dan dilihat. Dapat dilihat juga dari saat proses pembelajaran, hasil diukur dengan *pre-test* dan *post-test*.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian, sebagai berikut:

1. Mengingat penggunaan model pembelajaran dan media dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Mengingat dalam proses pembelajaran yang lebih ditekankan adalah keaktifan peserta didik, guru dituntut untuk mencari cara agar pembelajaran tidak berpusat pada guru tetapi sebaliknya, yakni dengan menggunakan model dan media yang menarik perhatian peserta didik.

3. Mengingat mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu ciri khas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah tapi, masih banyak peserta didik yang menganggap bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktik

- a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk informasi bagi pihak madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru, khususnya dalam hal penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas madrasah.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dengan media *Busy Book* sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik.

c. Bagi Peserta didik

Meningkatkan motivasi, daya tarik dan hasil belajar dalam belajar bahasa Arab serta memberikan pengalaman.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya, *sebagai* rujukan dalam mengerjakan tugas kuliah atau skripsi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin.
2. H_a = Terdapat pengaruh Model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin.

H. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* belum pernah dilakukan sebelumnya. Tetapi jika model dan media dipisah maka ada peneliti yang sudah pernah meneliti sebelumnya, seperti penelitian berikut ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Komsiatin, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, dengan judul “Penerapan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun

Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah penerapan model *make a match* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan model *make a match* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata sekaligus prestasi belajar siswa kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

2. Penelitian Risa Mufliharsi dari Universitas Indraprasta PGRI dalam jurnal *Metamorfosa* vol. 5 no. 2 tahun 2017 yang berjudul “Pemanfaatan *Busy Book* pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *busy book* dapat meningkatkan pemerolehan kosa kata anak usia dini di PAUD RW 10 dan media ini dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak monoton.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* yang disajikan dalam satu kegiatan untuk mengetahui pengaruh pada hasil belajar bahasa Arab di MIS Nurul Ulum Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Adapun untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, hipotesis, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori, berisi uraian tentang landasan teori tentang pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI, Model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI, Hasil belajar peserta didik kelas III MI pada mata pelajaran bahasa Arab.

Bab III Metode penelitian, berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, data pokok dan data penunjang, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen Penilaian, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.